

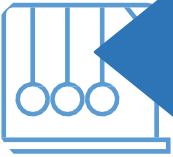


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS OBE

Disampaikan Pada Kegiatan Tinjauan Rencana Pembelajaran Berbasis OBE & Sosialisasi Aplikasi Merpati.

Aula Fakultas Sains dan Teknologi di Tuntungan UIN Sumatera Utara Medan, 05 September 2004

Materi:




MBKM dan OBE



Taksonomi Pembelajaran dan OBE

**Perancangan Perangkat Pembelajaran (RPS)
Berbasis OBE dengan Metode SCL**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan rencana perkuliahan semester berbasis *Outcomes Based Education (OBE)* memiliki hubungan erat dalam konteks pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

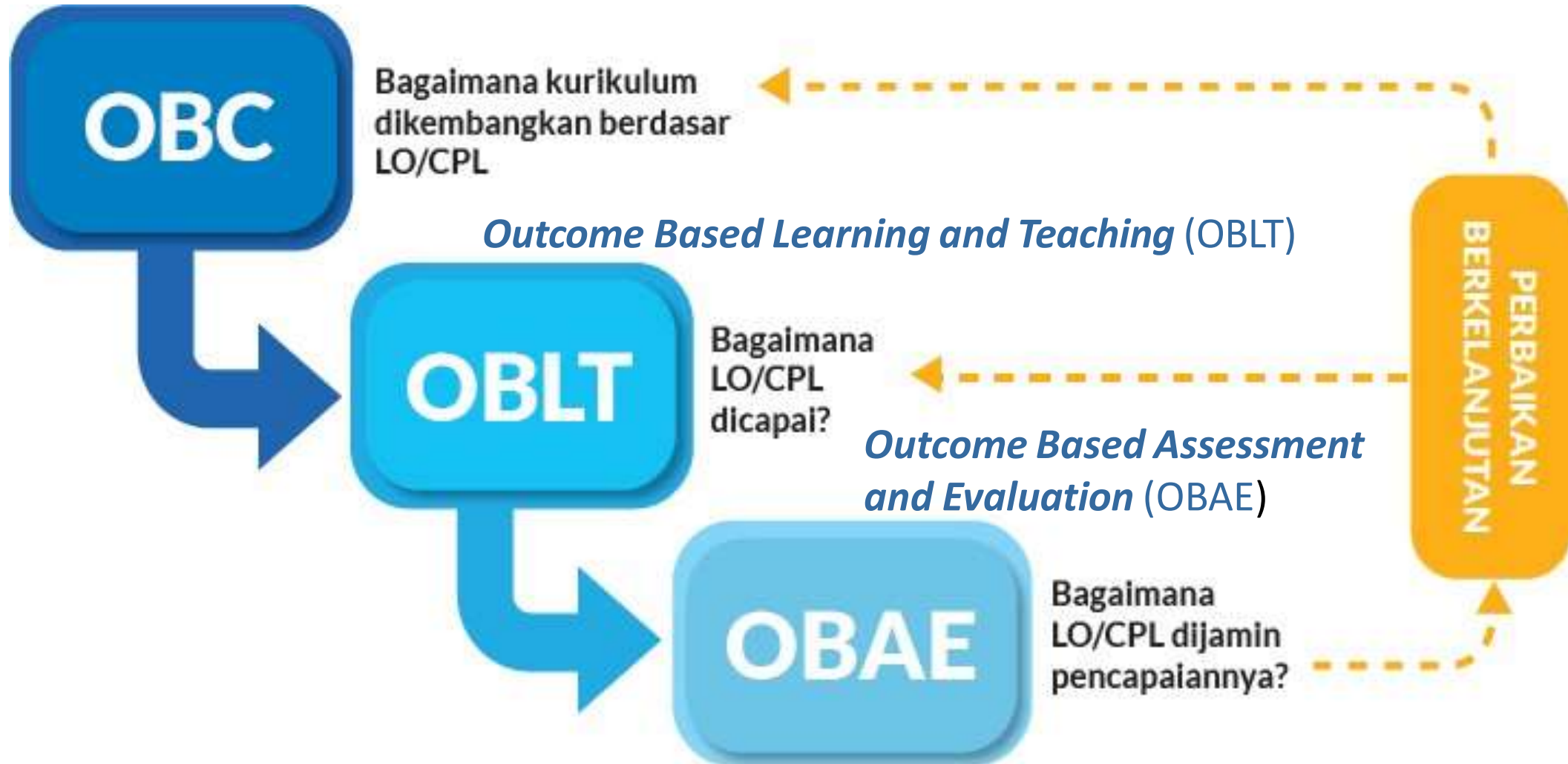


MBKM adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah dan jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka.

OBE, di sisi lain, adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada penentuan hasil pembelajaran yang diinginkan dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran serta penilaian untuk mencapai hasil tersebut.

PENDEKATAN OBE DALAM KURIKULUM

Outcome Based Curriculum (OBC)



Outcomes-Based Concept

Level	Output	Outcome	Impact
Lecture	Pelajaran Disampaikan (Lesson delivered)	Mahasiswa memperoleh Pengetahuan, Keterampilan dan sikap (hasil belajar) dari pelajaran tersebut. Ketercapaian CPMK	Mahasiswa menggunakan Pengetahuan, Keterampilan dan sikap yang diperoleh untuk memecahkan masalah kehidupan nyata.
Study Programme	Jumlah lulusan.	Lulusan dengan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang relevan dipekerjakan dan mampu bekerja seperti yang diharapkan. Ketercapaian CPL	Lulusan berkontribusi pada peningkatan organisasi dan masyarakat.
University	Jumlah lulusan	Daya kerja lulusan yang tinggi dan tenaga kerja berkualitas untuk pasar tenaga kerja.	Lulusan berkontribusi pada perbaikan masyarakat dan negara.

MUATAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PERMENDIKBUD NOMOR 03 TAHUN 2020, STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI Standar Proses Pembelajaran

Pasal 12

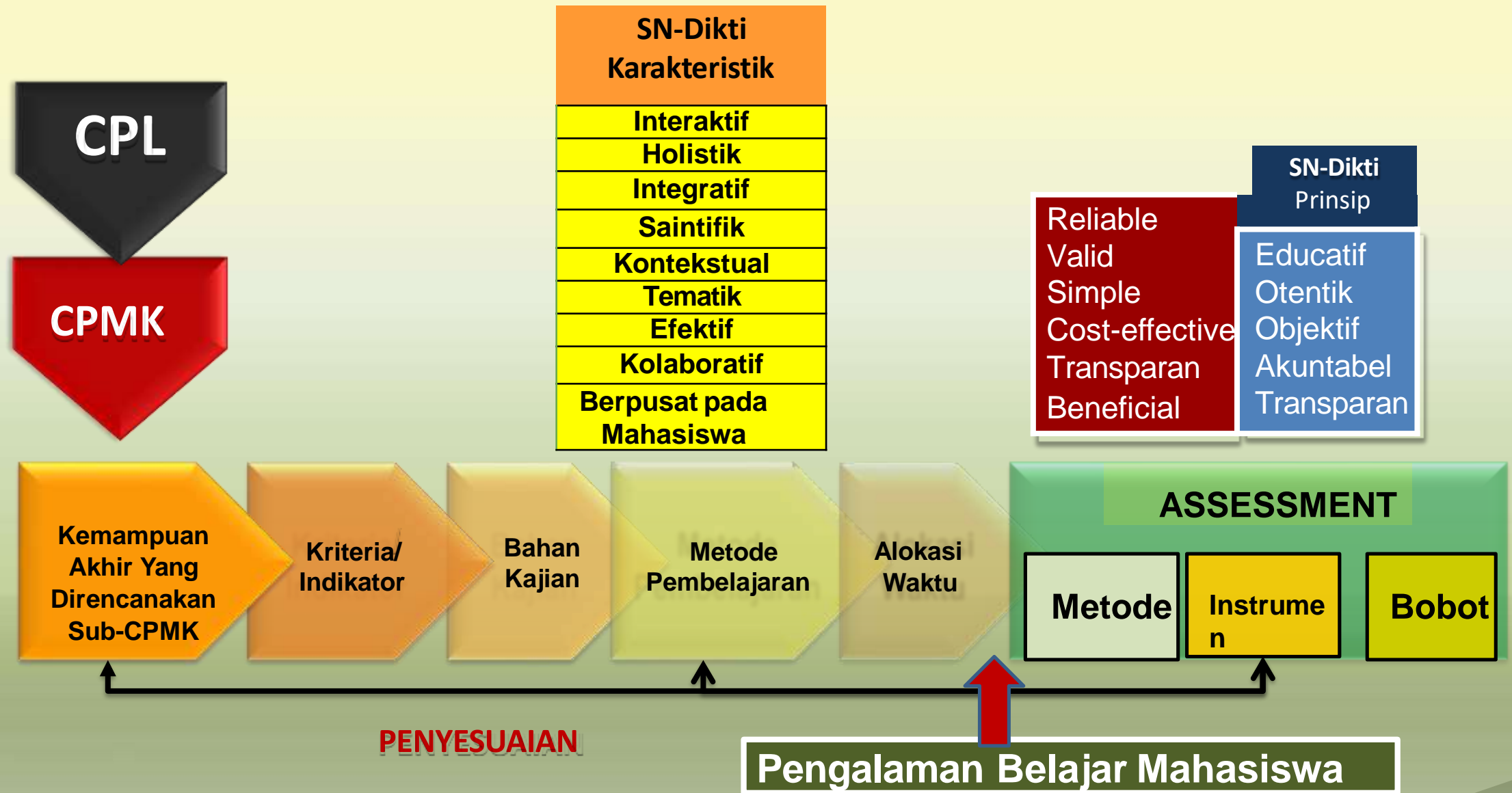
- (1) Perencanaan proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam **Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain**.
- (2) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi.
- (3) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:
 - a. nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu;
 - b. **capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah**;
 - c. **kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran** untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode Pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;
 - g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h. **kriteria, indikator, dan bobot penilaian**; dan
 - i. daftar referensi yang digunakan.



Mangapa Perlu RPS ?



PENYUSUNAN RPS



Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

ASPEK	PENGERTIAN	KETERANGAN	RUMUSAN
SIKAP	Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran , pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	sama untuk semua jenjang program studi	SN-DIKTI
			Kesepakatan PRODI sejenis
			Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)
KETRAMPILAN UMUM	Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.	sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi	SN-DIKTI
KETRAMPILAN KHUSUS	Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.	sesuai dengan bidang keilmuan program studi	Sesuai deskriptor KKNI
			Kesepakatan PRODI sejenis
			Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)
PENGETAHUAN	Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	berbeda untuk setiap jenjang dan program studi	Sesuai deskriptor KKNI
			Kesepakatan PRODI sejenis
			Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)

ALUR PENYUSUNAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PRODI

Visi keilmuan
(*scientific vision*)

Bidang keilmuan
program studi
(*Body of Knowledge*)

Bidang kerja/
Profil lulusan/profesi.

Analisis kebutuhan
(*market signal*)

ACUAN PENYUSUNAN CPL

☐ Rumusan **Sikap** dan **Ketrampilan Umum** Berdasar **SN-Dikti**

☐ Rumusan **Keterampilan Khusus** dan **Pengetahuan** sesuai visi & misi PT masing-masing, dan sesuai diskriptor KKNi pada jenjang nya. dan

☐ **Ketentuan Standar lainnya yg berlaku**

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

SIKAP

PENGETAHUAN

KETRAMPILAN KHUSUS

KETRAMPILAN UMUM

KETERLIBATAN PENYUSUNAN CPL

Rumusan kompetensi dari:

- Hasil penelusuran alumni
- Usulan pengguna lulusan
- Lembaga sertifikasi
- Ketentuan Perundangan

Rumusan CPL berdasar masukan dari:

- Asosiasi Profesi/
- Konsorsium keilmuan/
- Badan Akreditasi/
- Program studi sejenis

Penjabaran Capaian Pembelajaran

Masih bersifat umum

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK

Beberapa item CPL yang terdiri dari ranah sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan **yang dibebankan pada suatu mata kuliah.**

Bersifat spesifik thd MK

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK (*Courses Learning Outcomes*) adalah capaian pembelajaran yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah mencakup aspek sikap, ketrampilan dan pengetahuan **yg dirumuskan berdasarkan beberapa CPL yang dibebankan pada matakuliah.**

dapat diukur / diamati

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

Sub-CPMK (*Lesson learning outcomes*) adalah merupakan penjabaran dari setiap CPMK, bersifat dapat diukur dan/atau diamati dan merupakan **kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran.**

Constructive Alignment CPL

CONTOH Keselarasan CPL \Rightarrow CPMK \Rightarrow Sub-CPMK

CPL: Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat;

Masih bersifat umum

Metode Penelitian

Tugas Akhir / Skripsi

Statistik

CPMK: Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat;

Bersifat spesifik thd MK

Metode Penelitian

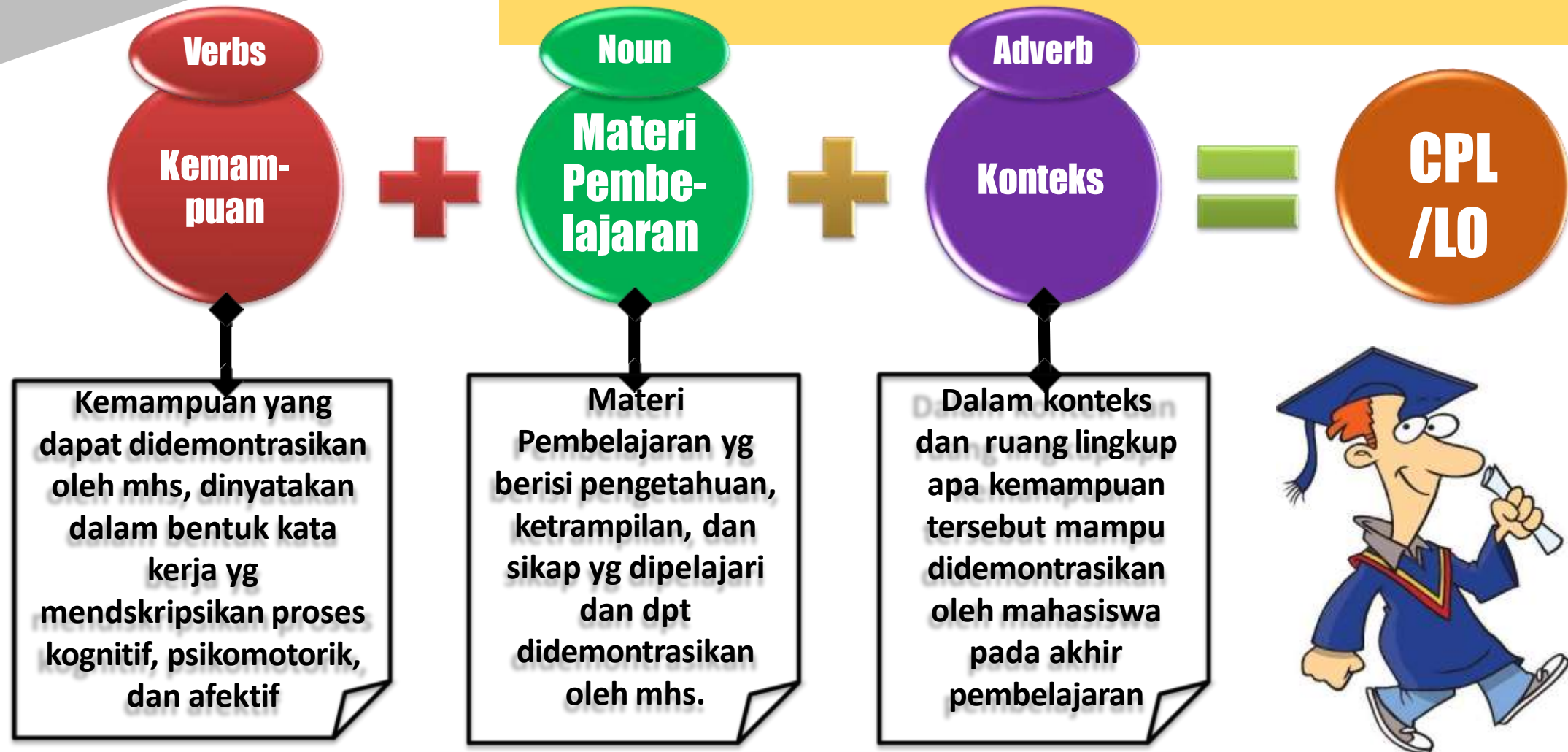
dapat diukur / diamati

Sub-CPMK1: mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif;

Sub-CPMK2: mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih;

Sub-CPMK3: mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

Anatomy Rumusan CPMK & Sub-CPMK



Contoh: Mampu mengkaji dan menyusun rancangan proyek kewirausahaan kecil dan menengah.

Kemampuan

Bahan kajian/MP

Konteks

S.M.A.R.T: Prinsip Menakar LO

Specific

Capaian pembelajaran harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan pengetahuan, nilai, sikap dan kinerja yang diinginkan. Gunakan kata-kata tindakan atau kata kerja nyata (*concrete verbs*).

Capaian pembelajaran harus mempunyai target dan hasil yang dapat diukur atau diamati, sehingga kita dapat menentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa.

Measurable

Achievable

Pastikan bahwa kemampuan yang diinginkan adalah sesuatu yang mahasiswa dapat mencapainya dlm aktivitas belajar.

Pastikan bahwa kemampuan mahasiswa yang diinginkan adalah realistis dan Relevan untuk dicapai oleh mahasiswa.

Realistic

Time-bound

Pastikan bahwa waktu yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai kemampuan yg diinginkan cukup dan wajar.

Prinsip penulisan CPMK& Sub-CPMK

- **Berorientasi kepada mahasiswa, bukan kepada dosen atau mata kuliah;**
- **Berorientasi kepada hasil belajar, bukan kepada proses belajar;**
- **Dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pd akhir pembelajaran dan dapat diukur.**



Contoh CPMK & Sub-CPMK

No	Sub-CPMK	Orientasi	?
1.	Dosen mengajarkan tentang penyusunan proposal penelitian	Dosen	X
2.	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian	Mahasiswa	✓
3.	Matakuliah ini membahas secara mendalam berbagai metode eksperimen	Matakuliah	X
4.	Mahasiswa mendiskusikan perubahan sistem perpajakan berdasarkan analisa krisis moneter	Proses belajar	X
5.	Mahasiswa mampu menganalisis perubahan sistem perpajakan berdasarkan analisa krisis moneter	Hasil belajar	✓

kawasan kognitif menurut Bloom
dan Anderson (Anderson &
Krathwohl, 2001)

KEMAMPUAN YANG TERINTEGRASI

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK
yang perlu diperhatikan adalah
penggunaan kata kerja tindakan (*action
verb*)



Kawasan psikomotor
menurut Dave (1967)

Kawasan afektif
menurut Krathwohl,
Bloom dan Masia
(1964)

Merumuskan CPMK & Sub-CPMK

The knowledge dimension

The cognitive process dimension

This revised Bloom's Taxonomy	REMEMBER (C1)	UNDERSTAND (C2)	APPLY (C3)	ANALYZE (C4)	EVALUATE (C5)	CREATE (C6)
Factual Knowledge	List 1.1	Summarize 1.2	Classify 1.3	Order 1.4	Rank 1.5	Combine 1.6
Conceptual knowledge	Describe 2.1	Interpret 2.2	Experiment 2.3	Explain 2.4	Assess 2.5	Plan 2.6
Procedural knowledge	Tabulate 3.1	Predict 3.2	Calculate 3.3	Differentiate 3.4	Conclude 3.5	Compose 3.6
Metacognitive knowledge	Appropriate Use 4.1	Execute 4.2	Construct 4.3	Achieve 4.4	Action 4.5	Actualize 4.6

Kemampuan

Materi Pembelajaran

Sub-CPMK:

- 2.4 mampu **menjelaskan** berbagai **metode penelitian kualitatif dan kuantitatif** dg **cermat dan terukur** [C2,A3];
- 3.6 mampu **mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian** dg **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur** [C3,A3];
- 4.5 mampu **memilih dan menetapkan sampel penelitian** dg **systematis, bermutu, dan terukur** [C3,A3]
- 4.4 mampu **mengolah data** serta **menginterpretasi** hasilnya dg **sikap bertanggungjawab** [C3,A3,P3];;
- 3.6 mampu **merumuskan permasalahan penelitian** dan **menyusun hipotesa penelitian** dg sumber **rujukan bermutu, terukur dan sahih** [C3,A3];
- 4.3 mampu **merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian** & **mempresentasikan** nya dg **kinerja mandiri, bermutu, dan terukur** [C6,A3,P3];

Sumber: Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001)

Konteks

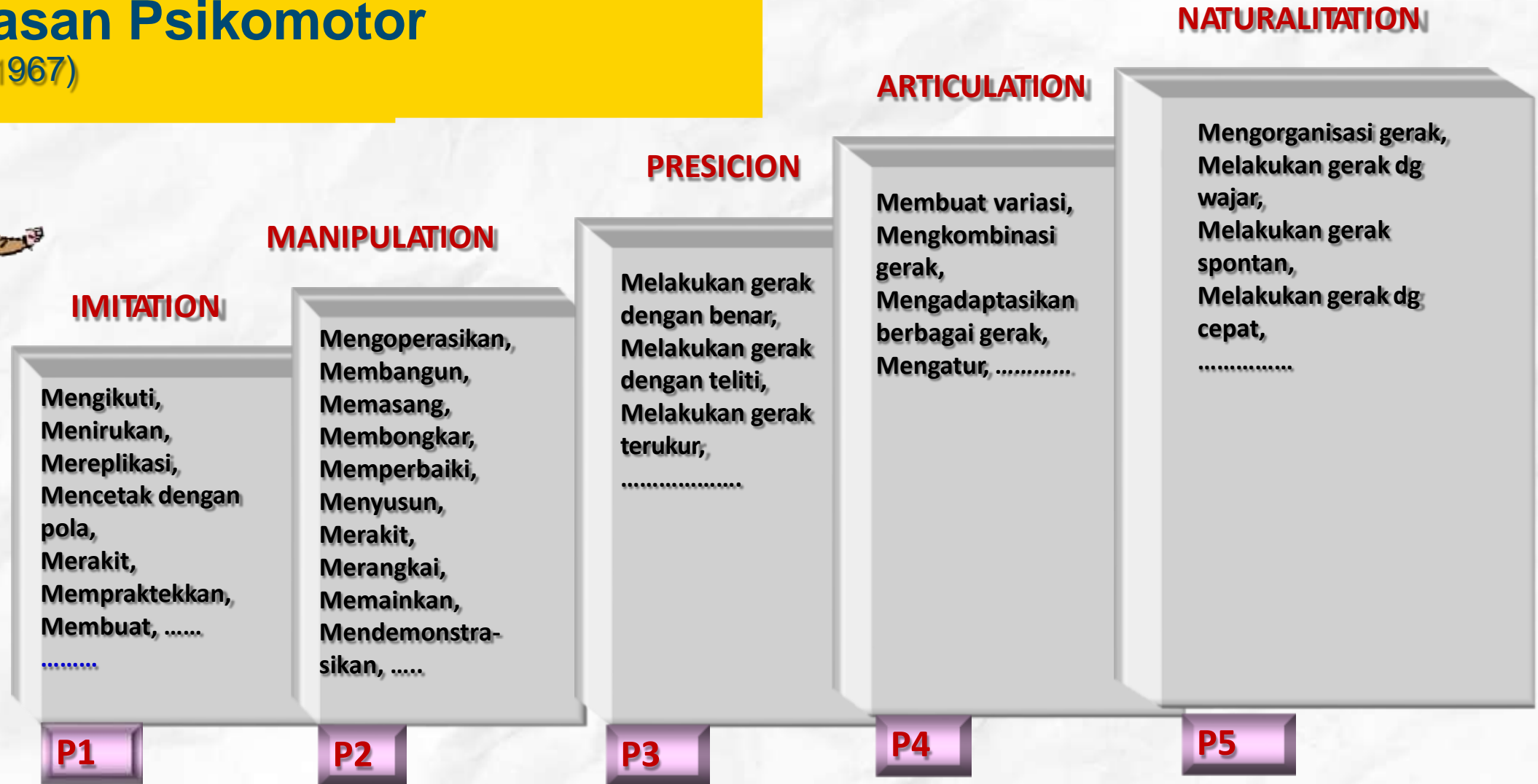
Taksonomi Tujuan Instruksional Kawasan Kognitif

(Bloom, Anderson, & Krathwohl, 2001)



Taksonomi Tujuan Instruksional Kawasan Psikomotor

(Dave, 1967)



Taksonomi Tujuan Instruksional Kawasan Afektif

(Krathwohl, Bloom, & Masia 1964)



RECEIVING

Menanyakan,
Memilih,
Mengikuti,
Menjawab,
Melanjutkan,
Memberi,
Menyatakan,
Menempatkan,

A1

RESPONDING

Melaksanakan ,
Membantu,
Menawarkan diri,
Menyambut,
Menolong,
Mendatangi,
Melaporkan,
Menyumbangkan,
Menyesuaikan diri
Berlatih,
Menampilkan,
Membawakan,
Mendiskusikan,
Menyelesaikan ,
Menyatakan persetujuan
Mempraktekkan,.....

A2

VALUING

Menunjukkan,
Melaksanakan,
Menyatakan pendapat,
Mengikuti
Mengambil prakarsa,
Memilih
Ikut Serta,
Menggabungkan diri,
Mengundang,
Mengusulkan,
Membela,
Menuntun,
Membenarkan,
Menolak,
Mengajak,

A3

ORGANIZATION

Merumuskan,
Berpegang pada,
Mengintegrasikan,
Menghubungkan,
Mengaitkan,
Menyusun,
Mengubah,
Melengkapi,
Menyempurnakan,
Menyesuaikan,
Menyamakan,
Mengatur,
Memperbandingkan,
Mempertahankan,
Memodifikasikan,

A4

CHARACTERIZATION

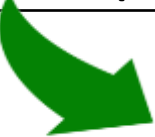
Bertindak,
Menyatakan,
Memperlihatkan,
Mempraktekkan,
Melayani,
Mengundurkan diri,
Membuktikan,
Menunjukkan,
Bertahan,
Mempertimbangkan,
Mempersoalkan,

A5

CONTOH: CPL \Rightarrow CPMK \Rightarrow Sub-CPMK

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-1 (KK4)	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat;
CPL-2 (KK5)	Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah rekayasa di bidang teknik fisika;
CPL-3 (P2)	Memiliki pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang teknik fisika;
CPL-4 (S4)	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional; dan
CPL-5 (KU6)	Mampu berkomunikasi secara efektif.




CPL \Rightarrow CPMK

CPMK-1	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar; (CPL-1);
CPMK-2	Mampu mengidentifikasi , memformulasi , dan menyelesaikan masalah rekayasa di bidang teknik; (CPL-2);
CPMK-3	Memiliki pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang teknik fisika; (CPL-3);
CPMK-4	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional; (CPL-4); dan
CPMK-5	Mampu berkomunikasi secara efektif. (CPL-5).

CONTOH: CPL \Rightarrow CPMK \Rightarrow Sub-CPMK

CPL \Rightarrow CPMK

CPMK-1	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar; (CPL-1);
CPMK-2	Mampu mengidentifikasi , memformulasi , dan menyelesaikan masalah rekayasa di bidang teknik; (CPL-2);
CPMK-3	Memiliki pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang teknik fisika; (CPL-3);
CPMK-4	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional; (CPL-4); dan
CPMK-5	Mampu berkomunikasi secara efektif. (CPL-5).



CPMK \Rightarrow sub-CPMK

Sub-CPMK-1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiaris dlm penelitian. [C2,A3] (CPMK-3);
Sub-CPMK-2	mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3] (CPMK-1);
Sub-CPMK-3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih [C3,A3] (CPMK-2);
Sub-CPMK-4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3] (CPMK-1);
Sub-CPMK-5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3] (CPMK-1);
Sub-CPMK-6	mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3] (CPMK-1); dan
Sub-CPMK-7	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA& mempresentasikan nya dg tanggung jawab dan etika [C6,A3,P3] (CPMK-1)

PROSES PEMBELAJARAN: Pengalaman belajar

Bentuk Pembelajaran (Pasal 14 (5))

Kuliah

Responsi dan Tutorial

Seminar

praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja

penelitian, perancangan, atau pengembangan

pelatihan militer

pertukaran pelajar

magang

wirausaha; dan/atau

bentuk lain pengabdian kepada masyarakat

Metode (Pasal 14 (3))

1. diskusi kelompok,
2. simulasi,
3. studi kasus,
4. pembelajaran kolaboratif,
5. pembelajaran kooperatif,
6. pembelajaran berbasis proyek,
7. pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang efektif.

PENUGASAN

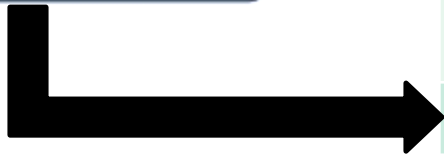


Mata kuliah

Setiap matakuliah dapat menggunakan satu atau beberapa metode pembelajaran yang diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran



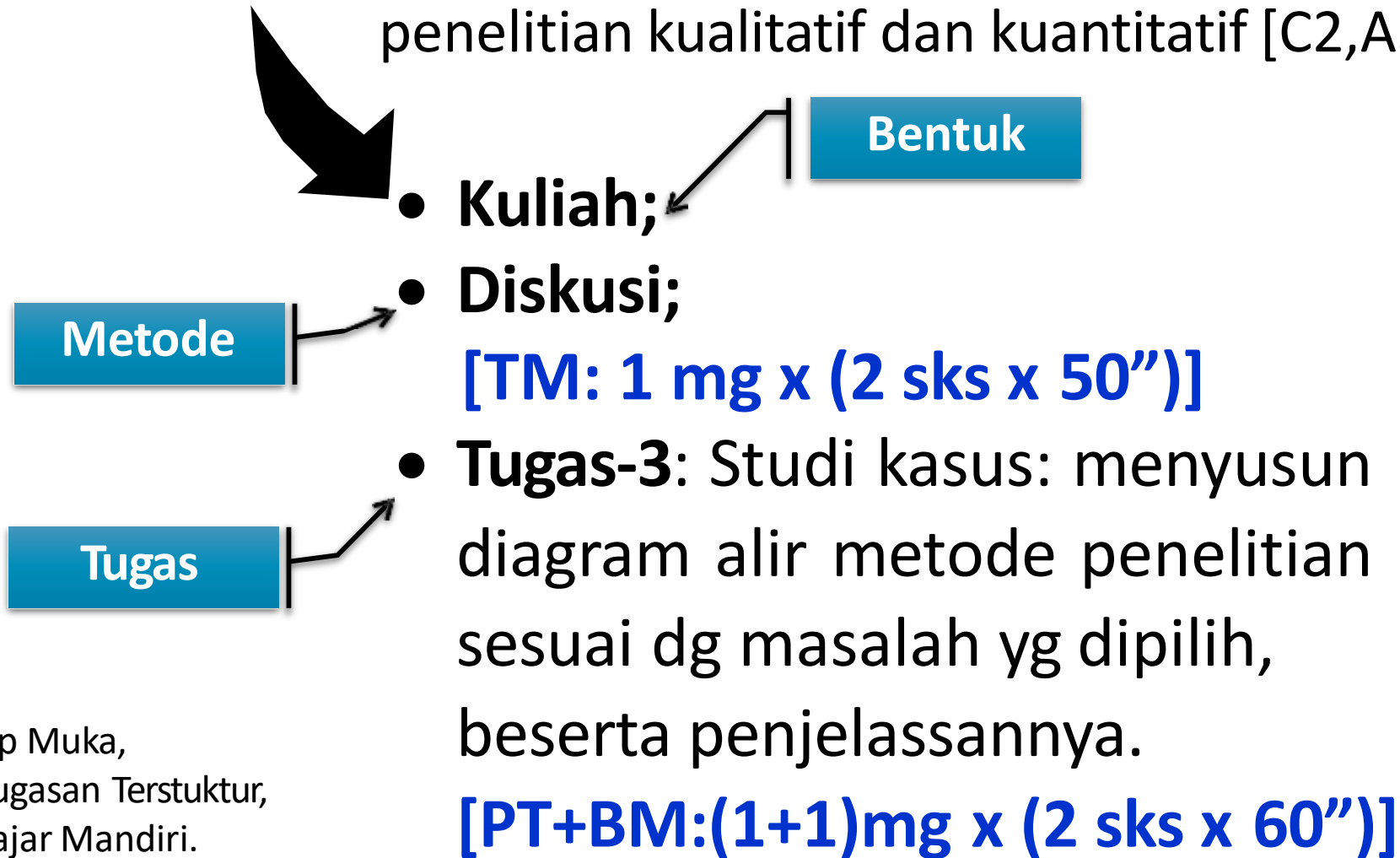
METODE PEMBELAJARAN



No	Metoda Pembelajaran	Orientasi
1	Small Group Discussion	Berbagi pengetahuan dan pengalaman & kemampuan komunikasi.
2	Role-Play & Simulation	Belajar dg bermain peran dan menirukan gerak / model / pola / prosedur.
3	Discovery Learning	Belajar melalui penelusuran, penelitian dan pembuktian/penemuan
4	Self-Directed Learning	Belajar berdasarkan pengalamannya sendiri.
5	Cooperative Learning	Belajar dalam tim dengan tugas yang sama untuk mencapai tujuan bersama.
6	Collaborative Learning	Belajar dalam tim dengan tugas yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama.
7	Contextual Learning	<i>"Doing the real thing"</i>
8	Project Based Learning	Belajar berdasarkan target dan perencanaan
9	Problem Based Learning & Inquiry	Belajar berdasarkan pada masalah dengan solusi <i>"open ended"</i> , melalui penelusuran dan penyelidikan/penelitian

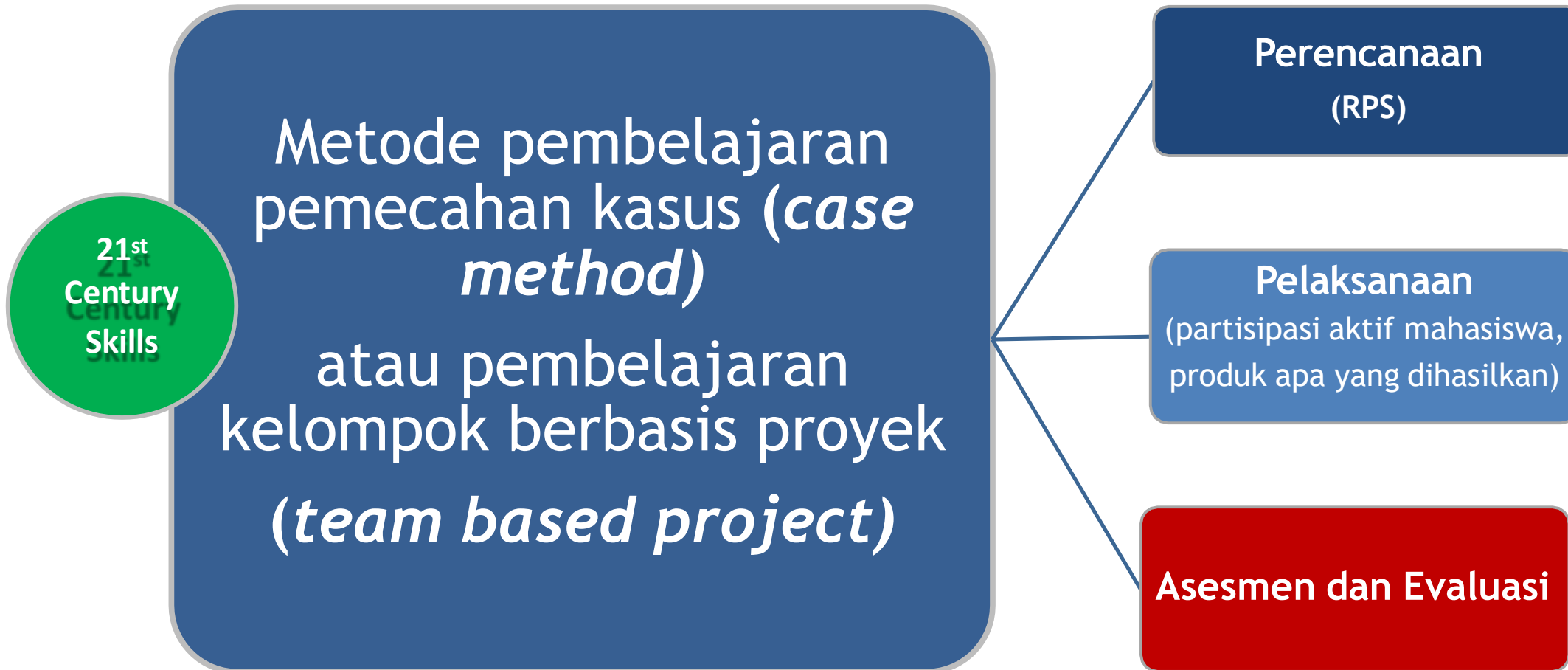
Contoh Bentuk, Metode, & Penugasan Pembelajaran

Sub-CPMK-2: mampu **menjelaskan** berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]



TM=Tatap Muka,
PT =Penugasan Terstruktur,
BM=Belajar Mandiri.

METODE PEMBELAJARAN sesuai IKU butir 7, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project dengan bobot evaluasi 50% (Kepmendikbud No. 3 tahun 2020)



Pemecahan kasus (*case method*)

1. mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
2. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
3. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi

Team-based project

1. kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama;
2. kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi;
3. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;

Project Based Learning (PjBL)

Project Based Learning (PjBL)

metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata

Peran Dosen

pendamping, motivator dan fasilitator bagi mahasiswa



Aktivitas Belajar Mahasiswa

- Belajar dalam kelompok kecil (3-5) atau belajar secara individual,
- Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis.
- Belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian dan penggalian (*inquiry*),
- Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.
- Membuat proposal proyek yang akan dikerjakan, serta mempresentasikannya di kelas.



Kemampuan yang diperoleh Mahasiswa

- Bertanggung jawab, terlatih membuat rancangan proyek,
- Bekerja secara sistematis menghasilkan proyek yang efisien, percaya diri, taat pada asas, kreatif & inovatif,
- Kemampuan berkomunikasi dan aktualisasi,
- Kemampuan menjelaskan, Perencanaan & Pengelolaan,
- Kemampuan untuk memprediksi,
- Kemampuan menjalankan metoda dan ketepatan.

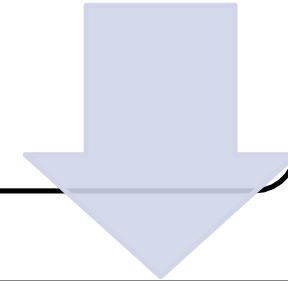


- Merumuskan tugas dan melakukan proses pembimbingan,
- Sebagai fasilitator dan motivator,
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa.

Case Based Learning (PBL)

Case Based Learning (PBL) adalah metode pembelajaran yang menggunakan kasus factual/masalah kompleks sebagai fokus belajar untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, penguasaan materi dan pengaturan diri.

(Sumber: Hmelo-Silver, 2004; Serafino & Cicchelli, 2005)




Catatan: Perbedaan fundamental adalah *Problem Based Learning* tidak mensyaratkan pengalaman utama atau pengertian dari subjek yang sebenarnya. *Case Based Learning* mensyaratkan mahasiswa memiliki sebuah tingkat prioritas pengetahuan yang dapat membantu memecahkan masalah.

Peran Dosen sebagai pendamping, motivator dan fasilitator bagi mahasiswa dalam belajar menyelesaikan masalah-masalah



Aktivitas Belajar MHS

- Belajar dalam kelompok kecil (3-5) atau belajar secara individual,
- Menerima kasus/masalah sesuai dengan kompetensi tujuan pembelajaran,
- Belajar dengan menggali/mencari informasi (*inquiry*), serta memanfaatkan informasi tsb untuk memecahkan kasus/masalah faktual yang sedang dihadapi.
- Menganalisis strategi pemecahan masalah.
- Berdiskusi dalam kelompok,
- Mempresentasikan di kelas.



Kemampuan yang Diperoleh MHS

- Terlatih menyelesaikan kasus/masalah (*problem-solving*), Kemampuan mencari informasi baru (*inquiry*), kepekaan melihat masalah, ketajaman analisis & identifikasi variabel masalah,
- Kemampuan interpretasi, mengambil keputusan, berpikir kritis, prioritas & selektif, tanggung jawab, Kreatif menggunakan metoda,
- Kemampuan *life long learning*, kemandirian.



Aktivitas Dosen

- Menyiapkan materi (dalam bentuk kasus) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik, dan referensi yang sesuai dengan pokok bahasan
- Kasus diberikan kepada mahasiswa satu minggu sebelum jadwal pelaksanaan pembelajaran
- Pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok kecil dan/atau diskusi kelas
- Mengamati proses diskusi dan bila perlu memberi sentuhan/pengarahan /koreksi/pertanyaan
- Setiap mahasiswa diwajibkan membuat catatan ringkas tentang materi yang dibahas untuk dilaporkan

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Macam Rubrik Penilaian (Holistik, analitik, skala persepsi)

Penilaian Portofolio

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						

4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel.						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)

The 21st C Learner is . . .



CONTOH FORMAT RPS

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Integrasi dengan nilai AIK dan keilmuan lainnya	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Kriteria & Bentuk	Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
...								
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester							
9								
...								
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester							

LOGO		NAMA PERGURUAN TINGGI, FAKULTAS, PRODI				Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
OTORISASI		Pengembang RPS	Kode	P=?	1	5 Oktober 2018	
				Ketua PRODI			
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			ap, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus		
		CPL1	Tuliskan beberapa butir CPL Prodi yang dibebankan pada m				
		CPL2	dan Pengetahuan				
		dst					
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
		CPMK	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI y				
		CPL ⇒ Sub-CPMK					
Des	Tuliskan kemampuan akhir pd tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) yg bersifat dapat diukur / diamati	Tuliskan Indikator2 pencapaian Sub-CPMK yg dpt digunakan sbg dasar untuk menyusun instrument penilaian	Tuliskan kriteria & bentuk penilaian sesuai dg indikator penilaian pd tiap tahapan belajar: Tes/ non-tes	Tuliskan bentuk, metode pembelajaran dan penugasan mhs, sesuaikan dg Sub-CPMK. Serta tuliskan media atau sumber belajar digital dalam mode <i>blended learning</i> (jika diperlukan). [sesuaikan dg besarnya sks yg telah ditentukan].	Tuliskan materi Pembelajaran dengan kedalaman dan keluasan sesuai dg Sub-CPMK [Pustaka: <i>new update, jelas, relevan</i>]	Tuliskan bobot (%) pd tiap jenis penilaian sesuai dg indikator dan tingkat kesulitan pencapaian Sub-CPMK	
MK							
Bah							
Mat							
Per							
Pust							
Dosen Pengampu	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu						
Matakuliah syara	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada						
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
...							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						
9							
...							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Outcome Base Education (OBE)

Contoh

Rancangan Pembelajaran Semester

Mg ke-	Sub-CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran Metode Pembelajaran, dan Penugasan mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Rujukan]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Bentuk & Kreteria	Luring (Tatap M Bentuk Pembelajaran (online)		
1,3	Sesuai urutan kaidah Outcome Base Education (OBE)					
5,6	Sub-CPMK-3: mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3]	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan mensarikan artikel journal Ketepatan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif; 	Kriteria: METODE PEMBELAJARAN <i>showcase</i> PENUGASAN MAHASISWA journal dan road map nya; • Rumusan masalah dan hipotesis penelitian;	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah; Case based learning, Diskusi dlm kelompok; [TM: 2x(2x50'')] Tugas-5: Mengkaji dan mensarikan artikel journal dan merumuskan masalah penelitian. [PT+BM:(2+2)x(2x60'')] Media & sumber belajar dalam mode blended learning	<ul style="list-style-type: none"> eLearning: https://onlinelearning.uhamka.ac.id Kajian Pustaka mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif. [1] hal. 58-139 [2] hal. 53-108 [4] hal. 27-112	15%
16						

LOGO

Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH

KODE

sks

SEMESTER

DOSEN PENGAMPU

BENTUK TUGAS

Tuliskan bentuk tugas, misalnya tugas review dan presentasi, tugas lapangan, tugas simulasi, dll.

JUDUL TUGAS

Tuliskan judul tugas yang relevan jika ada.

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Tuliskan SUB-CP-MK yang mendasari tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa

DISKRIPSI TUGAS

Tuliskan obyek garapan tugas, dan batas-batasannya, relevansi dan manfaat tugas

METODE Pengerjaan Tugas

Jelaskan tahapan pengerjaan tugas beserta batas-batasannya

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

Jelaskan bentuk dan format luaran yang diharapkan sesuai dengan SUB-CP-MK yang telah ditetapkan

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

Jelaskan indikator-indikator penilaian sesuai dengan SUB-CP-MK yang dibebankan pada tugas tsb, kriteria penilaian beserta bobot prosentasi penilaian sesuai indikatornya.

JADWAL PELAKSANAAN

Tuliskan jadwal pelaksanaan tugas, beserta aktivitasnya.

LAIN-LAIN

Tuliskan hal-hal yang dianggap penting yang masih terkait dengan pelaksanaan tugas.

DAFTAR RUJUKAN

Tuliskan rujukan yang digunakan dengan menggunakan standar penulisan rujukan APA

Contoh Rencana Tugas Mahasiswa

LOGO	Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Metodologi Penelitian				
KODE	TF141361	sks	2	SEMESTER	6
DOSEN PENGAMPU					
BENTUK TUGAS					
Final Project					
JUDUL TUGAS					
Tugas-10: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri.					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya. [C6,A2,P2]					
DISKRIPSI TUGAS					
Tuliaskan obyek garapan tugas, dan batas-batasan nya, relevansi dan manfaat tugas					

METODE Pengerjaan Tugas

1. Memilih dan mengkaji minimal 10 journal nasional & internasional sesuai bidang yang diminati;
2. Membuat ringkasan dari minimal 10 journal yang telah dipilih;
3. Menentukan judul proposal penelitian;
4. Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian;
5. Memilih dan merancang metodologi penelitian;
6. Menyusun proposal penelitian;
7. Menyusun buku proposal penelitian;
8. Menyusun bahan & slide presentasi proposal penelitian;
9. Presentasi proposal penelitian di kelas.

Bentuk dan Format Luaran

a. Obyek Garapan: Penyusunan Proposal Penelitian

b. Bentuk Luaran:

1. Kumpulan ringkasan journal ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan ringkasan journal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematikan nama file: **(Tugas-10-Ringkasan-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf)**;
2. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistimatikan nama file: **(Tugas-10-Proposal-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf)**;
3. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dlm bentuk *softcopy* format ekstensi (*.ppt), dengan sistimatikan nama file: **(Tugas-10-Slide-no nrp mhs-nama depan mhs.ppt)**;

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. Ringkasan hasil kajian journal (bobot 20%)

Ringkasan journal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran journal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.

b. Proposal Penelitian (30%)

1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal;
2. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi;
3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbul dan lambang;
4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan;
5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.

c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%)

Jelas dan konsisten, Sedehana & inovative, menampilkan gambar & blok sistem,tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan vedio clip yang relevant.

d. Presentasi (bobot 30%)

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.

JADWAL PELAKSANAAN	
Meringkas Journal	2 – 5 Mei 2021
Menyusun proposal	6 – 20 Mei 2021
Presentasi proposal	21 Mei 2021
Pengumuman hasil penilaian	28 Mei 2021
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini; Akan dipilih 3 proposal terbaik; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;	
DAFTAR RUJUKAN	
Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i> . London: Springer. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i> . New York: New Age International. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers.	



Terimakasih